

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of work stress and work-family conflict on employee performance. This study was conducted at Rice Paddy Cafe Legian. The population in this study were all Rice Paddy Cafe Legian employees totaling 37 people with the sampling method being the Saturated Sampling Method. The study used a quantitative method using multiple regression analysis techniques and the data was processed with SPSS 24.0. Based on the results, it can be seen that: (1) Work stress has a negative and significant effect on employee performance, where the t-count value is $-5,410 < t\text{-table value } -1,690$ and significance $0,000 < 0,05$. (2) Work-family conflict has a negative and significant effect on employee performance, where the t-count value is $-4,123 < t\text{-table value } 1,690$ and significance $0,000 < 0,05$. (3) Work stress and work-family conflict have a negative and significant effect on employee performance simultaneously, where the F-count value is $33,065 > F\text{-table value } 3,28$ and significance $0,000 < 0,05$. The magnitude of the influence of the independent variables on employee performance is 66%. The researcher suggests that there should be an equal distribution of employee tasks, and the employer should support the balance between employee's work and personal life to produce optimal employee performance.

Keywords: Work Stress, Work Family Conflict, Employee Performance

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh stres kerja dan *work family conflict* terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan di Rice Paddy Cafe Legian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Rice Paddy Cafe Legian yang berjumlah 37 orang dengan metode penentuan sampel adalah Metode Sampling Jenuh. Penelitian dengan metode kuantitatif menggunakan teknik analisis regresi berganda serta data diolah dengan SPSS 24.0. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa: (1) Stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, dimana diperoleh nilai t-hitung $-5,410 <$ nilai t-tabel $-1,690$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. (2) *Work family conflict* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, dimana diperoleh nilai t-hitung $-4,123 <$ nilai t-tabel $1,690$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. (3) Stres kerja, dan *work family conflict* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan secara simultan, dimana diperoleh nilai F-hitung $33,065 >$ nilai F-tabel $3,28$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap kinerja karyawan adalah 66%. Saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebaiknya ditetapkan pembagian tugas karyawan yang merata, dan mendukung keseimbangan pekerjaan serta kehidupan pribadi karyawan guna menghasilkan kinerja karyawan yang optimal.

Kata kunci: Stres Kerja, *Work Family Conflict*, *Kinerja Karyawan*